

BAB I

PENDAHULUAN

Produk peternakan merupakan komoditi pangan yang tidak bisa diganti oleh produk lain, sama strategisnya dengan beras, jagung dan produk pertanian lain (Anonimus, 2005). Perunggasan di Indonesia merupakan ujung tombak dalam pemenuhan kebutuhan akan konsumsi hewani, saat ini ayam memberikan kontribusi terbesar yaitu 60,73% kemudian disusul daging sapi sebesar 23,39%. Daging ayam banyak dikonsumsi masyarakat dari pada daging sapi kerna harga daging ayam yang lebih murah sehingga banyak konsumen yang memilih mengkonsumsi daging ayam. Indonesia, industri perbibitan ayam ras sepenuhnya telah diusahakan oleh swasta, PMDN dan PMA, dimana sumber genetik ayam ras masih tergantung pada impor Grand Parent Stock (GPS) dan sebagian Parent Stock (PS). Kendala lain yang dihadapi adalah belum terkendalinya wabah flu burung, bahan baku pakan yang masih sangat tergantung dari impor, pajak pertambahan nilai (PPN) terhadap produk peternakan serta ancaman masuknya chicken leg quarter (CLQ) dari luar negeri (Statistik Peternakan, 2005).

Tata laksana usaha peternakan ayam program biosekuritas dan sanitasi merupakan suatu hal penting yang harus dijalankan. Program biosekuritas sebenarnya relatif tidak mahal tetapi merupakan cara termurah dan efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam. Bahkan tidak satupun program pencegahan penyakit dapat bekerja dengan baik tanpa disertai program biosekuritas. Kesehatan ternak merupakan kunci penentu keberhasilan suatu usaha

peternakan. Motto klasik tetap berlaku sampai saat ini, yaitu pencegahan lebih baik dari pada pengobatan, sehingga tindakan-tindakan seperti sanitasi, vaksinasi dan pelaksanaan biosekuritas di lingkungan peternakan secara konsisten harus dilaksanakan.

Pelaksanaan praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk mengetahui manajemen usaha peternakan secara umum dan mengetahui usaha-usaha biosekuritas dan sanitasi ayam pembibit di PT. Super Unggas Jaya Unit *Farm* Malang Dusun Kepatihian Desa Pamotan Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Manfaat pelaksanaan praktek kerja lapangan yaitu menambah ilmu, wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dibidang peternakan serta dapat menerapkan prinsip-prinsip biosekuritas, sanitasi, vaksinasi dan penanganan limbah dalam usaha peternakan ayam pembibit broiler, sehingga dapat membandingkan dengan teori yang sudah diajarkan.